



**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MTS AL HAKIMIYAH
PARINGGONAN MATERI THAHARAH MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN JIGSAW**

Mhd Yusuf¹, Irmadani Parapat²

Email: mhdyusuf200619@gmail.com

MTS. Swasta Al-Hakimiyah Paringgongan

Abstrak

Berdasarkan pada pembelajaran Fikih, rendahnya minat belajar siswa sehingga masih sedikit diantara mereka yang memperoleh prestasi belajar yang tinggi, pembelajaran yang kurang variasi dan monoton penggunaan metode yang kurang variatif. Dalam Permasalahan ini, guru perlu melakukan pembelajaran aktif pada materi thaharah yang berpusat pada siswa kelas VII A MTS Al-Hakimiyah Paringgongan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan yang dilaksanakan di semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Menggunakan model pembelajaran Jigsaw ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan 2 siklus dengan setiap siklus satu kali pertemuan dan terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melalui lembar observasi aktifitas belajar, pengisian angket, tes, dan dokumentasi yang di gunakan untuk menunjang penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw pada materi Thaharah ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I sam Fikih siklus II dengan hasil sebagai berikut: siklus I persentase prestasi belajar terdapat 8 peserta didik atau 40% siswa yang tuntas, sedangkan ada 11 peserta didik atau 60% siswa yang tidak tuntas. Siklus II persentase prestasi belajar terdapat 17 peserta didik atau 85 % siswa yang tuntas, sedangkan ada 3 peserta didik atau 15 % siswa yang tidak tuntas.

Kata Kunci : Prestasi belajar, model pembelajaran Jigsaw

Abstract

Based on Fiqh learning, students' low interest in learning means that few of them achieve high learning achievements, learning lacks variety and monotonous use of less varied methods. In this problem, teachers need to carry out active learning on thaharah material which is centered on class VII A students of MTS Al-Hakimiyah Paringgonan, Ulu Barumun District, Padang Lawas Regency, totaling 20 students consisting of 8 male students and 12 female students which is carried out in the semester odd academic year 2023/2024. It is hoped that the use of the Jigsaw learning model can motivate students to study more actively, make learning more varied and fun so that it can improve student learning achievement. This research is Classroom Action Research (PTK) which was carried out in 2 cycles with one meeting in each cycle and consisted of 4 stages, namely: planning, action, observation and reflection. The data collection techniques in this research were carried out through observation sheets of learning activities, filling out questionnaires, tests and documentation which were used to support this research. The results of this research show that using the Jigsaw learning model in Thaharah material can improve student learning achievement. This can be seen from the increase in student learning achievement in cycle I and Fikih cycle II with the following results: in cycle I, the percentage of learning achievement was 8 students or 40% of students who completed, while there were 11 students or 60% of students who did not complete. In cycle II, the percentage of learning achievement was 17 students or 85% of students who completed, while there were 3 students or 15% of students who did not complete.

Keywords: Learning achievement, Jigsaw learning model

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya sebagai pengantar peserta didik untuk menguasai dan mencaFikih berbagai kajian keIslaman, tetapi dalam hal ini siswa mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat. Oleh karena itu hendaknya guru Pendidikan Agama Islam senantiasa dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencaFikihan kompetensi peserta didik secara keseluruhan baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Guru sebagai pendidik bertanggung jawab atas segala proses pembelajaran, menginginkan agar seluruh materi yang di samFikihkannya benar-benar tercaFikih dan dapat diserap oleh peserta didik. Guru harus mampu memberikan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kompetensi peserta didik dan dalam hal ini guru harus cermat memilih dan menggunakan metode- metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang di alami peserta didik.

Masalah yang dihadapi oleh kebanyakan peserta didik adalah rendahnya minat belajar siswa sehingga masih sedikit diantara mereka yang memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Demikian halnya yang terjadi dalam proses pembelajaran Fikih pada materi Thaharah (Bersuci) yang merupakan salah satu materi yang ada di sub bab yang terhimpun pada mata pelajaran Fikih kelas VII pada jenjang MTS.

Selama ini dalam proses pembelajaran masih belum membuat peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran di karenakan masih menggunakan metode yang kurang bervariasi. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sering di peroleh

kesan bahwa pembelajaran kurang menarik dan membosankan.

Oleh sebab itu hendaknya guru lebih banyak melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. sehingga orientasi penilaian pembelajaran tidak hanya menekankan pada hasil belajar berupa hasil tes saja melainkan yaitu kegiatan aktivitas siswa yang aktif yaitu salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw.

Model pembelajaran Jigsaw adalah salah satu metode dimana peserta didik di tempatkan ke dalam tim belajar heterogen beranggotakan lima sampai enam orang. Berbagai materi akademis disajikan kepada peserta didik dalam bentuk teks, dan setiap peserta didik bertanggung jawab untuk mempelajari satu porsi materinya.

Dengan menerapkan model pembelajaran ini diharapkan peserta didik memiliki pengalaman baru dalam belajar, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Oleh karena itu berbagai macam metode digunakan agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan pembelajaran tersebut, selain itu pembelajaran akan lebih bervariasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian yang bertujuan untuk memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru mengajar dan peserta didik mengajar. Sesuai dengan tujuan penelitian, dalam penelitian ini digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas .

PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Makna kelas dalam PTK adalah sekelompok peserta didik (siswa) yang sedang belajar yang tidak hanya terbatas di dalam ruangan tertutup saja, tetapi dapat juga ketika siswa sedang melakukan karyawisata, praktik di laboratorium, di bengkel, di rumah, atau di tempat lain, atau ketika siswa sedang mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru baik di sekolah atau di tempat lain.

PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Ada empat tahapan yang dilakukan dalam PTK ini, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah di catat dalam observasi.

Hal ini merupakan salah satu ciri dari PTK, karena peneliti ingin melakukan tindakan perbaikan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Fikih materi Thaharah melalui model pembelajaran Jigsaw pada Siswa kelas VII A MTS Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTS Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas pada siswa kelas VII A semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Obyek penelitian ini adalah 20 siswa, terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus– September 2023. Siklus pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 2 Agustus 2023, sedangkan siklus kedua dilaksanakan hari senin tanggal 9 Agustus 2023.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian tindakan kelas ini adalah observasi selama pelajaran berlangsung, angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab atau direspon oleh responden, dokumentasi untuk mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian serta tes hasil akhir dari kegiatan evaluasi pembelajaran

melalui LKPD yang diberikan kepada siswa.

DESAIN PENELITIAN

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, direncanakan akan dilaksanakan dua siklus. Hasil observasi dan tes atau penilaian dalam setiap siklus sebagai dasar untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa setiap langkah terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pelaksanaan siklus I tahapan perencanaan ini yaitu menyusun rencana tindakan yang hendak dilaksanakan dalam proses pembelajaran Fikih materi thaharah yaitu melakukan analisis kurikulum, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi dan membuat Angket untuk siswa, membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berisikan soal – soal latihan yang dikerjakan secara berkelompok melalui diskusi oleh siswa, soal evaluasi yang akan dikerjakan oleh siswa secara individu setelah diskusi kelompok.

Pada tahapan Pelaksanaan tindakan ini guru melakukan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw, menyamFikihkan materi, kemudian guru membagi siswa dalam kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Setiap siswa diberi tugas mempelajari salah satu materi pelajaran yang disebut kelompok ahli. Kemudian siswa diberi materi yang berbeda beda sesuai dengan nomornya, Masing-masing siswa ditugaskan untuk menjadi ahli dibidangnya.

Pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru dengan menggunakan pedoman observasi yang dilakukan terhadap siswa. Pada prinsipnya tahap observasi ini dilakukan selama penelitian berlangsung atau selama proses pembelajaran Fikih berlangsung.

Kegiatan refleksi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung secara sistematis terhadap kegiatan yang dilakukan siswa. mencakup kegiatan analisis dan interpretasi atas informasi hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Artinya bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil tindakan baik terhadap proses maupun terhadap hasil belajar siswa berdasarkan kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Tahap ini dilakukan terhadap proses pembelajaran pada siklus pertama dan menjadi pertimbangan pada siklus yang kedua.

Adapun perencanaan pada siklus II berdasarkan refleksi pada siklus I yaitu menyusun rencana tindakan yang hendak dilaksanakan dalam proses pembelajaran Fikih materi thaharah yaitu melakukan analisis kurikulum, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi dan membuat Angket untuk siswa, membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berisikan soal- soal yang dikerjakan secara berkelompok melalui diskusi oleh siswa, soal evaluasi yang akan dikerjakan oleh siswa secara individu setelah diskusi kelompok.

Pengamatan yang dilakukan guru dengan menggunakan pedoman observasi yang dilakukan terhadap siswa. Pada prinsipnya tahap observasi ini dilakukan selama penelitian berlangsung atau selama proses pembelajaran Fikih berlangsung.

Kegiatan refleksi dilakukan dan dicatat selama proses pembelajaran dikaji. Hal ini bertujuan untuk ada tidaknya perubahan yang dilakukan pada siklus II. Hasil kajian dan renungan digunakan untuk menyimpulkan apakah perlu dilanjutkan atau dinyatakan

berhasil. Apabila pada siklus ke II ini belum berhasil maka akan dilakukan perubahan tindakan yang akan dilakukan untuk siklus selanjutnya. Hanya saja antara siklus I dan siklus II selanjutnya selalu mengalami perbaikan. Jadi antara siklus yang satu dengan yang lainnya tidak sama. Dalam penelitian tindakan kelas ini guru berencana menggunakan 2 siklus.

Untuk analisis data tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajarsiswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi hasil belajar. Analisis data ini di arahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan prestasi belajar siswa,.

Analisis ini dapat dilakukan pada saat tahapan refleksi dan hasil analisis yang digunakan untuk melakukan perencanaan siklus selanjutnya, memperbaiki rancangan pembelajaran dan bila mungkin dapat dijadikan pembuktian berhasil atau tidak peneliti menetapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal 75, artinya apabila siswa memperoleh nilai melebihi KKM maka dapat dikatakan telah berhasil.

Untuk mengetahui adanya peningkatan dalam aktifitas siswa, peneliti membandingkan peritem yang ada di lembar observasi siswa pada siklus I dan siklus II. Sehingga dapat di ketahui dengan jelas perbedaan di masing-masing proses pembelajaran adanya peningkatan pada keaktifan siswa.

HASIL PENELITIAN

Setelah melalui serangkaian tahapan proses penelitian, didapatkan seperangkat data yang dapat dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) penggunaan model pembelajara Jigsaw untuk meningkatkan prestasi belajar Fikih pada materi thaharah pada siswa kelas VII A yaitu di MTS Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penggunaan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan prestasi belajar Fikih materi Thaharah kelas VII A semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 di MTS Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas..

Hasilnya menunjukkan peningkatan nilai Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dimana pada siklus I ada 8 peserta didik atau 40 % yang tuntas sedangkan ada 12 peserta didik atau 60 % yang tidak tuntas, sedangkan dalam pelaksanaan siklus II ada 3 peserta didik atau 15 % tidak tuntas dan terdapat 17 peserta didik atau 85 % yang tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 1 Hasil nilai pada prestasi belajar siswa siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdul Rahman	75	60	Tidak Tuntas
2	Adam Tondi	75	50	Tidak Tuntas
3	Ahmad Rajali	75	80	Tuntas
4	Andre Hsb	75	90	Tuntas
5	Asnawi Habibi	75	65	Tuntas
6	Aura Rahma	75	60	Tidak Tuntas

7	Azmiawiyah Hsb	75	50	Tidak Tuntas
8	Cahaya Siregar	75	80	Tuntas
9	Dafit	75	50	Tidak Tuntas
10	Elsa Zaskia	75	50	Tidak Tuntas
11	Hamzah	75	70	Tidak Tuntas
12	Hapipah	75	60	Tidak Tuntas
13	Husnul	75	85	Tidak Tuntas
14	Ira Puspita	75	70	Tidak Tuntas
15	Khoharuddin	75	80	Tuntas
16	Lannida	75	90	Tuntas
17	Marlina	75	85	Tuntas
18	Masito	75	60	Tidak Tuntas
19	Minny Arobiyah	75	65	Tidak Tuntas
20	Nelly Agustina	75	90	Tuntas
Peserta Didik yang Tuntas				8 Orang : 40 %
Peserta Didik yang Tidak Tuntas				12 Orang : 60%

Dari hasil nilai evaluasi diatas menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus 1 hanya sebanyak 8 peserta didik atau 40 % yang tuntas, sedangkan sebanyak 12 peserta didik atau 60 tidak tuntas. Hal tersebut belum mencapai indikator materi Fikih nilai yaitu dengan KKM 75 sebanyak 75% dari jumlah seluruh peserta didik.

Tabel. 2 Hasil nilai pada prestasi belajar siswa siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdul Rahman	75	85	Tuntas
2	Adam Tondi	75	90	Tuntas
3	Ahmad Rajali	75	80	Tuntas
4	Andre Hsb	75	90	Tuntas
5	Asnawi Habibi	75	80	Tuntas
6	Aura Rahma	75	85	Tuntas
7	Azmiawiyah Hsb	75	95	Tuntas
8	Cahaya Siregar	75	80	Tuntas
9	Dafit	75	50	Tidak Tuntas
10	Elsa Zaskia	75	90	Tuntas
11	Hamzah	75	85	Tuntas

12	Hapipah	75	80	Tuntas
13	Husnul	75	85	Tuntas
14	Ira Puspita	75	95	Tuntas
15	Khoharuddin	75	65	Tidak Tuntas
16	Lannida	75	90	Tuntas
17	Marlina	75	85	Tuntas
18	Masito	75	60	Tidak Tuntas
19	Minny Arobiyah	75	80	Tuntas
20	Nelly Agustina	75	90	Tuntas
Peserta Didik yang Tuntas				17 Orang :85 %
Peserta Didik yang Tidak Tuntas				3 Orang : 15 %

Dari hasil nilai evaluasi diatas menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus II terdapat sebanyak 17 peserta didik atau 85% yang tuntas, sedangkan sebanyak 3 peserta didik atau 15% tidak tuntas. Hal tersebut sudah mencapai indikator pmateri Fikih nilai yaitu dengan KKM 75 sebanyak 85% dari jumlah seluruh peserta didik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dimana pada siklus I ada 8 peserta didik atau 40 % yang tuntas sedangkan ada 12 peserta didik atau 60 % yang tidak tuntas, sedangkan dalam pelaksanaan siklus II ada 3 peserta didik atau 15 % tidak tuntas dan terdapat 17 peserta didik atau 85 % yang tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Perbandingan Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

2

Nilai	Siklus I	Siklus II
90 – 100	3 Siswa (15 %)	7 Siswa (35 %)
75 – 89	5 Siswa (25 %)	10 Siswa (50 %)
50 – 70	12 Siswa (60 %)	3 Siswa (15 %)
Jumlah	20 Siswa (100 %)	20 Siswa (100 %)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam mata pelajaran Fikih pada materi Thaharah dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw diuraikan bahwa, peningkatan prestasi belajar siswa dari pelaksanaan siklus I ke siklus II terdapat peningkatan yang memuaskan. Hal ini disebabkan karena siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga materi pelajaran dapat diterima dengan baik, Indikator ketuntasan pada Fikih oleh sebagian besar peserta didik.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran bahwa penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar Fikih materi Thaharah pada siswa kelas VII A MTS Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, hal ini dapat dari indikasi peningkatan pada setiap siklus, yaitu pada siklus I ada 8 peserta didik atau 40 % yang tuntas sedangkan ada 12 peserta didik atau 60 % yang tidak tuntas, sedangkan dalam pelaksanaan siklus II ada 3 peserta didik atau 15 % tidak tuntas dan terdapat 17 peserta didik atau 85 % yang tuntas dan pada siklus terakhir ini semua siswa tuntas sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu nilai minimal 75.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas VIIA MTS Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Karena sudah dilihat adanya peningkatan yang cukup memuaskan pada siklus II dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas di sarankan dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak antara lain, dapat dijadikan pedoman oleh lembaga pendidikan untuk selalu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik, mengadakan pembinaan kepada guru terutama dalam strategi mengajar dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan guru dapat melanjutkan menerapkan model pembelajaran Jigsaw dan melakukan perbaikan- perbaikan untuk mengoptimalkan penerapan model pembelajaran Jigsaw pada mata pelajaran Fikih.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi 1987. *Ilmu Pendidikan Islam*. Salatiga: Fakultas Tarbiyah IAINWalisongo
- Ari Kunto, Suharsimi, 1992. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara Arifin, Zaini. 1990. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Daradjat, Zakiyah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT BumiAksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *UUD Sisdiknas No.20 tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Depdiknas. 2007. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fajar, Poerwadarminta, Padwawinata, dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Fajar, Poerwadinata, Padwawinata, dan Ratu Apriliana Senja, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Kumpulan Tugas Sekolah, 2015 *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran* (Online) tersedia di <https://kumpulantugassekolahdankuliah.blogspot.co.id/2015/01/kelebihan-dan-kekuranganpembelajaranhtml> diakses pada tanggal 5 September 2021 pukul 16.15 Wita.

- Kunandar, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Margono, 2010. *Metodologi pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Muhaimin, Dkk. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman, 2013. *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor- Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyanti, Lilik. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdikarya.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Cooperative Learning Tipe Jigsaw (Online)* tersedia di: <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/31/cooperative-learning-teknik-jigsaw/html> diakses pada tanggal 6 September 2021 pukul 21.05Wita.
- Sukardi, 2013. *Metode penelitian Tindakan Kelas, Implementasi dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Surawan. 2020. *Dinamika Dalam Belajar : Sebuah Kajian Psikologi Penelitian*. Yogyakarta : K-Media.
- Wama, Eka. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan : Referensi.